

KARYA TULIS ILMIAH

**RIWAYAT LUKA DI KULIT SEBAGAI FAKTOR RISIKO
KEJADIAN LEPTOSPIROSIS DI KOTA YOGYAKARTA**

**Disusun untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Derajat
Sarjana Kedokteran pada Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**



Disusun Oleh:

**DEWI SURYANDARI
20110310026**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

2015

HALAMAN PENGESAHAN KTI

RIWAYAT LUKA DI KULIT SEBAGAI FAKTOR RISIKO KEJADIAN LEPTOSPIROSIS DI KOTA YOGYAKARTA

Disusun Oleh:

DEWI SURYANDARI

20110310026

Telah disetujui dan diseminarkan pada tanggal: 11 Maret 2015

Dosen Pembimbing

Dosen Penguji

Dra. Lilis Suryani, M. Kes
NIK. 19680210199511173013

dr. Hj. Inayati Habib, M. Kes
NIK. 19680113199708173025

Mengetahui,

Kaprodi Pendidikan Dokter
Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

dr. Alfaina Wahyuni, Sp. OG., M. Kes
NIK : 197110281997173027

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Dewi Suryandari
NIM : 20110310026
Program Studi : Pendidikan Dokter
Fakultas : Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UMY

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa karya tulis ilmiah yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka dibagian akhir karya tulis ilmiah ini.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan karya tulis ilmiah ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Yogyakarta, 10 Maret 2015

Yang membuat pernyataan,

Dewi Suryandari

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah yang berjudul **“Riwayat Luka di Kulit sebagai Faktor Risiko Kejadian Leptospirosis di Kota Yogyakarta”**. Karya tulis ilmiah ini disusun untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh derajat Sarjana Kedokteran pada Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini, penulis tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. dr. Ardi Pramono, Sp. An, M. Kes., selaku Dekan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UMY yang telah memberikan izin penyusunan karya tulis ini.
2. Dra. Lilis Suryani, M. Kes., selaku dosen pembimbing dan dr. Hj. Inayati Habib, M. Kes., selaku dosen penguji yang dengan sepenuh hati serta kesabarannya dalam membimbing dan mengarahkan penyusunan karya tulis ini.
3. dr. Siti Aminah TSE, M. Kes., selaku penanggung jawab Blok Metodologi dan Penelitian yang turut mengarahkan penulis dalam blok ini.
4. Ayah dan Ibu tercinta yang telah selalu memberikan do'a, semangat, dan motivasi sehingga penulis mampu menyelesaikan karya tulis ilmiah ini dengan baik.

5. Sahabat-sahabatku di kampus Desy Ryan, Nova, Dessy Pohan, Ike, Ema, Devanty, Avi, Vivi, Ainun, Tunipah serta seluruh teman-teman Pendidikan Dokter UMY 2011 yang telah banyak membimbing dan memberi arti persahabatan yang tak ternilai.
6. Seluruh pihak yang telah membantu penulis secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian karya tulis ilmiah ini.

Penulis menyadari bahwa karya tulis ilmiah ini masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna sehingga penulis sangat mengharapkan masukan, kritik, dan saran yang membangun demi perbaikan karya tulis ilmiah ini. Penulis berharap semoga karya tulis ini dapat menjadi inspirasi bagi pembaca serta memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan bagi semua pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, 10 Maret 2015

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR BAGAN	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
INTISARI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Keaslian Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Landasan Teori	9
1. Leptospirosis	9
2. Faktor Risiko Kejadian Leptospirosis	14
3. Riwayat Luka di Kulit	15
B. Kerangka Konsep	16
C. Hipotesis	17
BAB III METODE PENELITIAN	18
A. Desain Penelitian	18
B. Populasi dan Sampel Penelitian	19
C. Waktu dan Tempat Penelitian	22
D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	23
E. Instrumen Penelitian	24
F. Jalannya Penelitian	25
G. Uji Validitas dan Reliabilitas	27
H. Pengolahan dan Analisis Data	27
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	30

A. Hasil Penelitian	31
B. Pembahasan	33
C. Keterbatasan Penelitian	38
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	41
A. Kesimpulan	41
B. Saran	41
DAFTAR PUSTAKA	42
LAMPIRAN	45

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penelitian yang Pernah Dilakukan Peneliti Terdahulu	6
Tabel 2. Deskripsi Frekuensi Responden Kelompok Kasus dan Kontrol	31
Tabel 3. Distribusi Kasus dan Kontrol serta Besar Risiko Riwayat Luka di Kulit	32
Tabel 4. Distribusi Kasus dan Kontrol serta Besar Risiko Variabel Perancu terhadap Kejadian Leptospirosis di Kota Yogyakarta	33

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Kerangka Konsep Penelitian	16
Bagan 2. Rancangan Penelitian <i>Case Control</i>	19
Bagan 3. Alur Penelitian	29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Informent Consent	45
Lampiran 2. Daftar Kuesioner	46
Lampiran 3. Surat Izin dari Dinas Perizinan Kota Yogyakarta	48
Lampiran 4. Surat Izin dari Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta	51
Lampiran 5. Permohonan Ijin Penelitian dan Pengambilan Data dari FKIK UMY	52
Lampiran 6. Data Penderita Leptospirosis Kota Yogyakarta tahun 2011- 2013 dari Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta	54
Lampiran 7. Surat Keterangan Kelayakan Etika Penelitian	57
Lampiran 8. Hasil Pengolahan Data Univariat dan Bivariat.....	58

INTISARI

Leptospirosis adalah penyakit zoonosis yang disebabkan oleh bakteri *Leptospira* dan menular kepada manusia lewat kontak dengan urin hewan dan lingkungan yang terkontaminasi. Bakteri *Leptospira* juga dapat masuk ke dalam tubuh manusia melalui kulit yang terluka/membran mukosa. Pada tahun 2011, Daerah Istimewa Yogyakarta menduduki peringkat terbanyak pada kejadian Leptospirosis di Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui riwayat luka di kulit sebagai faktor risiko kejadian Leptospirosis di Kota Yogyakarta.

Penelitian ini menggunakan metode analitik observasional dengan desain penelitian *case control*. Jumlah responden pada penelitian ini sebanyak 120 responden, dengan kriteria 60 responden sebagai kasus dan 60 responden sebagai kontrol. Kasus adalah penderita Leptospirosis yang dilaporkan di Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta pada tahun 2011-2013, sedangkan kontrol adalah tetangga penderita yang bukan penderita Leptospirosis di Kota Yogyakarta tahun 2011-2013 namun mirip dengan kelompok kasus berdasarkan umur, jenis kelamin, dan pekerjaan. Pengambilan data dilakukan dengan cara wawancara langsung dengan menggunakan kuesioner kepada responden penelitian. Kemudian data dianalisis dengan SPSS 15.0 secara univariat dan bivariat menggunakan *Chi-Square*.

Berdasarkan hasil analisis bivariat diperoleh $p < 0,05$; dengan *Odds Ratio*=4,20; dan *Confidence Interval 95%*= 1,930-9,141. Hal ini menunjukkan bahwa adanya riwayat luka di kulit menyebabkan seseorang terserang Leptospirosis sebesar 4,20 kali dibandingkan dengan orang yang tidak memiliki riwayat luka di kulit. Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa adanya riwayat luka di kulit sebagai faktor risiko kejadian Leptospirosis di kota Yogyakarta.

Kata kunci: Demam, *Leptospira*, Perilaku

ABSTRACT

Leptospirosis is a zoonotic disease which is caused by bacteria Leptospira and spread to human through a contact with animal's urine or with contaminated environment. Bacteria Leptospira can also enter the human body through a wounded skin/ mucous membranes. In 2011, the number of Leptospirosis case in the province of Yogyakarta was the highest in Indonesia. The purpose of this research is to know the history of skin lesions as a risk factor for the occurrence of Leptospirosis Yogyakarta City.

This research applies observational analysis method with case-control research design. There are 120 respondents in this research; 60 of them are the cases and the other 60 are the controls. The cases were the people who suffered Leptospirosis and reported at Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta in 2011-2013. The controls were the neighbors of those people who matched them in the criteria of age, gender, and occupation. The data were collected through a direct interview to the respondents using a questionnaire. Then, data were analyzed by SPSS 15.0 computer program with univariate and bivariate analysis applying Chi-Square method.

Based on bivariate analysis, the result is $p < 0.05$, with Odd Ratio = 4.20 and Confidence Interval 95% = 1,930 to 9,141. According to this result, a person who has history of skin lesions can suffer Leptospirosis 4.20 more times than a person who does not have history of skin lesions. Therefore, history of skin lesions can be concluded as a risk factor for the occurrence of Leptospirosis in Yogyakarta City.

Keywords: Fever, Leptospira, Behavior